



MINAT KHUSUS: Anggota DPRD DIY Muhammad Syafi'i menilai Dipowinatan punya banyak potensi. Khususnya sebagai kampung wisata dengan komunitas gowes Dipongepit. Potensi itu harus terus didorong.

Pelatihan Pemandu Wisata di Dipongepit, Dipowinatan, Yogyakarta

Satu-satunya Kampung Mandiri di Kota Jogja

Dinas Pariwisata DIY kembali menggelar pelatihan pemandu wisata. Pelatihan kali ini diberikan kepada 20 warga di wisata Dipongepit Dipowinatan, Keparak, Mergangsan, Yogyakarta. Pelatihan berlangsung selama tiga hari, Selasa (26/7) hingga Kamis (28/7) besok. Materi pelatihan disampaikan narasumber dari Biro Pendidikan dan Latihan (Diklat) Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY.

ANGGOTA Komisi A DPRD DIY Muhammad Syafi'i turut hadir dalam pembukaan pelatihan. Syafi'i mengatakan, Dipowinatan merupakan satu-satunya kampung mandiri di

Kota Jogja. "Kampung lainnya masih berkembang. Ini potensi luar biasa untuk bisa dikuatkan melibatkan seluruh warga. Kita kembangkan tidak dari nol. Tapi apa yang kurang diperbaiki untuk dibuat destinasi baru," ujarnya di sela acara kemarin (26/7).
 Adanya Paguyuban Dipongepit, kata Syafi'i, menjadi potensi dan harus digali lebih dalam. Dipongepit dapat dikemas dengan paket wisata minat khusus. Menurut dia, warga belum sepenuhnya terlibat mengembangkan potensi ini. Karena itu, perlu didorong.
 "Dipongepit sebagai paguyuban, dapat berkecimpung di pariwisata. Sangat bagus karena sudah punya model," imbuhnya.
 Potensi lainnya, Kampung Dipowinatan dekat dengan Ndalem Pujokusuman. Dilewati berbagai titik wisata terkenal di Jogja. Ini bisa menjadi peluang menarik. Kemudian dapat dikemas menjadi paket wisata.
 "Kalau pariwisata mampir ke tempat ini harapnya *duit* wisatawan ditinggal. Jangan cuma nonton. Di sini keliling

kampung. Ada paket wisata, oleh-oleh dan suvenir yang khas," ucapnya.
 "Tinggal *digeret ngidal sitik* (digeres ke selatan sedikit, Red) karena kita banyak dilewati pusat wisata," lanjutnya.
 Syafi'i berharap pelatihan pemandu dapat menjadikan sumber daya manusia (SDM) di kampung tersebut terlatih dan profesional. Dia juga mengingatkan, pentingnya komunitas dan para pengurus kampung terlibat. "Kalau dipikirkan banyak orang ide bisa lebih banyak. Inovatif. Sehingga kita berharap Kampung Dipowinatan ini makin terkenal," jelasnya.
 Sub Koordinator SDM Dinas Pariwisata DIY Erni Srijarwati Harahap menekankan pentingnya sertifikasi bagi pemandu wisata. Tujuan pelatihan untuk memajukan SDM pelaku pariwisata. Khususnya pemandu di destinasi wisata di DIY.
 "SDM pariwisata yang tersertifikasi memiliki banyak manfaat. Paling tidak dapat rezeki sebagai pemandu resmi," jelasnya. (lan/kus/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005